

MASA DEMOKRASI TERPIMPIN 1959 - 1965



SMPN 1 Mejayan
Tahun ajaran 2018 / 2019



- a. Dekrit presiden 5 Juli 1959
- b. Penyimpangan terhadap UUD 1945
- c. Kekuatan Politik Nasional
- d. Politik Luar Negeri
 1. Oldefo dan Nefo

Politik yang dijalankan oleh presiden Soekarno dengan anggapan bahwa Indonesia merupakan mercusuar yang menerangi jalan bagi Nefo diseluruh dunia

Gerakan Non- Blok didirikan untuk menyikapi persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur

Berawal dari keinginan federasi Malaysia untuk menggabungkan Brunei, Sabah, dan Sarawak ke dalam Federasi Malaysia, namun mendapat pertentangan .

Upaya pembebasan Irian Barat dari Belanda

a. Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. isinya sebagai berikut :

- 1) Menetapkan pembubaran Konstituante
- 2) Menetapkan UUD 1945 berlaku bagi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia , terhitung mulai tanggal penetapan dekrit dan tidak berlakunya lagi UUDS
- 3) pembentukan MPRS, yang terdiri atas anggota DPR ditambah dengan utusan-utusan dan golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS).

Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, berakhirilah masa Demokrasi Parlementer dan digantikan dengan Demokrasi Terpimpin.

b. Penyimpangan terhadap UUD 1945.

bentuk-bentuk penyimpangan tersebut sebagai berikut :

- 1) Presiden menunjuk dan mengangkat anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS). Seharusnya anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dipilih melalui pemilu bukan ditunjuk dan diangkat oleh presiden.
- 2) Presiden membubarkan Dewan Permusyawaratan Rakyat (DPR) hasil pemilu 1955 dan menggantinya dengan Dewan Permusyawaratan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR). Seharusnya kedudukan presiden dan DPR adalah setara. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, sebaliknya DPR tidak dapat memberhentikan Presiden
- 3) Pengangkatan presiden seumur hidup. Seharusnya Presiden dipilih setiap selama 5 tahun sekali melalui pemilu sebagaimana amanat UUD 1945, bukan diangkat seumurhidup.

c) **Kekuatan Politik Nasional**

pada masa demokrasi terpimpin kekuatan politik terpusat antara tiga kekuatan politik, yaitu Presiden Soekarno, Partai Komunis Indonesia (PKI), dan TNI Angkatan Darat. Pada masa demokrasi terpimpin partai politik mempunyai peran nesar dalam pentas politik nasional. Pada tahun 1961 hanya ada 10 partai politik yang diakui oleh pemerintah, yaitu PNI, NU, PKI, PSII, IPKI, Partai Katolik, Partai Indonesia, Partai Murba, Partai Kristen Indonesia (Parkindo), dan Persatuan Tarbiyah Islam (Perti).

d) **Politik Luar Negeri**

berdasarkan UUD 1945, politik luar negeri yang dianut Indonesia adalah politik luar negeri bebas aktif. Bebas artinya tidak memihak kepada salah satu blok yang ada yaitu blok barat dan blok timur. Tapi politik luar negeri Indonesia pada saat Demokrasi Terpimpin Indonesia condong ke blok timur, seperti Uni Soviet, China, Kamboja, Vietnam, Korea Utara.

1) Oldefo dan Nefo

Oldefo (The Old Established Forces) adalah sebutan untuk negara barat yang sudah maoan ekonominya, seperti negara kapitalis. Nefo (The New Emerging Forces) adalah sebutan untuk negara baru, khususnya negara sosialis. Pada masa Demokrasi Terpimpin, Indonesia lebih banyak menjalin kerja sama dengan negara Nefo.

POLITIK MERCUSUAR

Merupakan politik yang dijalankan oleh Presiden Soekarno dengan anggapan bahwa Indonesia merupakan mercusuar yang menerangi jalan Nefo di seluruh dunia. Untuk mewujudkannya, maka diselenggarakan proyek besar dan spektakuler yang diharapkan dapat menempatkan Indonesia pada kedudukan yang terkemuka di kalangan Nefo.



INDONESIA DALAM GERAKAN NON-BLOK

Dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955, muncul gagasan untuk membentuk organisasi yang disebut dengan Gerakan Non-Blok. Gerakan ini didirikan untuk menyikapi persaingan antara Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika dan Blok timur dipimpin oleh Uni Soviet pada awal tahun 1960-an. gerakan ini secara resmi berdiri melalui konferensi tingkat tinggi (KTT). Tahun 1961 di Beograd, yugoslavia.



KONFRONTASI DENGAN MALAYSIA

konfrontasi dengan malaysia berawal dari keinginan Federasi Malaysia untuk menggabungkan Brunei, Sabah, dan serawak ke dalam federasi malaysia. Pada tanggal 16 September 1963 pendirian Federasi Malaysia diproklamirkan. Menghadapi tindakan ini, indonesia mengambil kebijakan konfrontasi. Pada tanggal 17 september 1963 hubungan diplomatik antara Indonesia dan Malaysia putus. Pada tanggal 3 Mei 1964, presiden Soekarno mengeluarkan dwi komando rakyat (Dwikora), yang isinya :

- a) perhebat ketahanan revolusi Indonesia
- b) bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Serawak, Sabah, dan Brunei untuk memerdekakan diri dan menggagalkan negara boneka Malaysia .

PEMBEBASAN IRIAN BARAT

Sesuai isi KMB, Irian Barat akan diserahkan oleh Belanda satu tahun setelah pengakuan kedaulatan RIS. Dalam penyelesaian masalah Irian Barat, Pemerintah Indonesia melakukan upaya diplomasi Bilateral dengan Belanda, tetapi upaya ini tidak membuahkan hasil. Selanjutnya sejak tahun 1954 setiap tahun persoalan Irian Barat berulang ulang dimasukkan ke dalam acara sidang Majelis Umum PBB, tetapi tidak pernah mendapat tanggapan positif. Maka dari itu Indonesia akhirnya memutuskan untuk menempuh sikap keras melalui konfrontasi total terhadap Belanda. Puncak konfrontasi Indonesia terhadap Belanda terjadi saat presiden Soekarno mengumandangkan Trikora (Tri Komando Rakyat) pada tanggal 19 Desember 1961, berikut adalah isinya :

- 1) Gagalkan pembentukan negara oneka Papua buatan Belanda Kolonial.
- 2) Kibarkan bendera merah putih di Irian Barat tanah air Indonesia.
- 3) Bersiaplah untuk mobilitasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa .

Untuk melaksanakan Trikora, pada tanggal 2 Januari 1962 Presiden/Pangti ABRI/Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat mengeluarkan keputusan nomor 1 tahun 1962 untuk membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat.

PERISTIWA G30 S/PKI 1965

Peristiwa G30 S/PKI terjadi pada malam tanggal 30 September 1965. Dalam peristiwa tersebut, sekelompok militer di bawah pimpinan Letkol Untung melakukan penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi TNI Angkatan Darat serta memasukkan jenazah mereka ke dalam sumur tua di daerah Lubang Buaya, Jakarta. Kemudian kelompok tersebut menguasai dua sarana komunikasi penting yaitu RRI di Jalan Merdeka Barat dan Kantor Telekomunikasi yang terletak di Jalan Merdeka Selatan.

Pada tanggal 1 Oktober 1965 pemimpin Gerakan 30 September Letnan Kolonel Untung mengumumkan melalui RRI Jakarta tentang gerakan yang telah dilakukannya. Disebutkan bahwa G30 S merupakan gerakan internal Angkatan Darat untuk menerbitkan anggota Dewan Jenderal yang akan melakukan kudeta terhadap pemerintah Presiden Soekarno. Selain itu, juga diumumkan juga tentang pembentukan Dewan Revolusi, Pembeda Kabinet Dwikora, dan pemberlakuan pangkat letnan kolonel sebagai pangkat tertinggi dalam TNI.

Operasi penumpasan G 30 S/PKI dipimpin oleh Mayor Jenderal Soeharto bersama Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) dan Batalyon 328/Para Divisi Siliwangi. Pada malam hari tanggal 1 Oktober 1965, RPKAD yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo berhasil menguasai kembali RRI Jakarta dan Kantor Telekomunikasi. Selanjutnya, Mayor Jenderal Soeharto mengumumkan melalui radio tentang keadaan yang sebenarnya kepada rakyat. Pada tanggal 2 Oktober 1965, RPKAD pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo berhasil sepenuhnya menguasai keadaan di Jakarta dan pemberontakan G 30 S/PKI berhasil digagalkan.

PERKEMBANGAN EKONOMI

1) Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas)

Depenas dibentuk berdasarkan UU No. 80 Tahun 1958 dan Peraturan pemerintah No. 2 Tahun 1958. Dewan ini bertugas menyiapkan undang-undang pembangunan nasional yang berencana serta menilai pelaksanaan pembangunan tersebut. Diketahui oleh Moh. Yamin dan memiliki 50 anggota. Presiden

2) Devaluasi Mata Uang Rupiah

Pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi (menurunkan nilai mata uang) Rp.1000 dan menjadi Rp. 100 dan Rp. 50 dan juga melakukan tindakan terhadap semua simpanan di bank bank yang bernilai lebih dari Rp. 25 000. Dengan tujuan untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar demi perbaikan keuangan dan perekonomian

3) Deklarasi Ekonomi

Pada tanggal 28 Maret 1963, Presiden Soekarno menyampaikan Dekon di Jakarta. Yang merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi. Upaya pembenahan ekonomi dilakukan pada masa Demokrasi Terpimpin tapi tidak menunjukkan hasil yang bagus.

KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

A. Kehidupan Sosial

Dinamika politik terjadi pada masa Demokrasi Terpimpin berupa persaingan antarkekuatan politik yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat Indonesia waktu itu. Ajaran Nasionalis-Agama-Komunis (Nasionalis-Agama-Komunis) yang diciptakan Presiden Soekarno sangat menguntungkan PKI dan membuat kedudukannya di Indonesia semakin kuat.

B. Pendidikan

Pada 1950-an, murid-murid sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas jumlahnya banyak sekali dan sebagian besar mengharuskan menjadi mahasiswa. Untuk memenuhi keinginan tersebut didirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Theologia, Universitas Islam Indonesia, Universitas Kristen Indonesia, dan Universitas Katolik Atmajaya.

C. Kebudayaan

Dalam bidang seni muncul berbagai lembaga seni dibangun oleh partai politik, seperti lembaga kesenian rakyat (Iekra) milik PKI, Lembaga Kesenian Nasional milik partai nasional Indonesia, Lembaga seni-budaya muslimin Indonesia (Iesbumi) milik NU dan Himpunan budayawan Islam milik Masyumi. Lembaga-lembaga tersebut saling bersaing dan memperebutkan dominasi sesuai dengan haluan politik partai yang menaunginya.

SOAL DAN PEMBAHASANNYA

1. kapan terjadinya masa demokrasi terpimpin
 - a. 5 juli 1959
 - b. 5 juni 1959
 - c. 22 juni 1945
 - d. 22 juli 1945

2. kubu bangsa yang kapitalis/ imperialis dan bansa bangsa yang baru berkembang, tetapi cenderung memihak kapitalis/imperialis disebut....

- | | |
|---------|-----------|
| a. nefo | c. oldefo |
| b. ledc | d. ganefo |

3. kapan pendirian federasi Malaysia diproklamirkan
 - a. 16 September 1963
 - b. 3 mei 1964
 - c. 7 Januari 1965
 - d. 17 Agustus 1960

4. Pada masa demokrasi terpimpin justru menjadi penyimpangan terhadap UUD 1945, bentuk penyimpangan tersebut adalah

- a. menetapkan pembubaran Konstituante
- b. pembentukan MPRS, yang terdiri dari anggota DPR ditambah dengan utusan dan golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS)
- c. membantu perdamaian dunia dan berusaha meredakan ketegangan Amerika Serikat dan Uni Soviet
- d. pengangkatan presiden seumur hidup. Seharusnya presiden dipilih setiap lima tahun sekali melalui pemilu sebagaimana amanat UUD 1945, bukan diangkat seumur hidup

5. munculnya dwikora dilatar belakangi oleh
- a. rasa kemanusiaan yang besar Ir. Soekarno
 - b. ancaman Inggris kepada Indonesia
 - c. rasa kekhawatiran Ir. Soekarno terhadap berdirinya federasi Malaysia
 - d. tidak adilnya pembagian wilayah antara Malaysia dengan Filipina
6. Berasal dari partai apakah kabinet Natsir...
- a. Masyumi
 - b. PKI
 - c. PNI
 - d. NU
7. tugas dewan ini adalah menyiapkan rancangan undang-undang pembangunan nasional yang berencana serta menilai pelaksanaan pembangunan tersebut. Dewan yang dimaksud adalah
- a. Dewan Perancang Nasional
 - b. Dewan Musyawarah Papan
 - c. Badan perancang pembangunan
 - d. Partai Indonesia

8. perhatikan partai-partai berikut!
- 1) NU
 - 2) PKI
 - 3) Partai Indonesia
 - 4) Muhammadiyah
 - 5) Masyumi
 - 6) Partai Kebangkitan Ummat
 - 7) Partai Islam Demokrat
 - 8) partai Katolik
- Dari Partai-partai di atas yang diakui oleh pemerintah sampai tahun 1961 adalah nomer
- a. 1, 5, 6, 2
 - b. 1, 2, 3, 8
 - c. 5, 6, 4, 8
 - d. 1, 2, 3, 4
9. Berikut ini merupakan program kerja kabinet Ali Sastroamijoyo II, *kecuali*...
- a. Perjuangan pengembalian Irian Barat
 - b. Membentuk Dewan Nasional
 - c. Menyehatkan perimbangan keuangan negara
 - d. Pembentukan daerah-daerah otonom dan mempercepat terbentuknya anggota DPR

10. pada tanggal 28 maret 1963, presiden soekarno menyampaikan deklarasi ekonomi di Jakarta. Dekon merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama dari deklarasi ekonomi adalah

a. Mengurangi banyaknya uang yang beredar demi kepentingan perbaikan keuangan dan perekonomian Negara.

b. Mengatur segala yang berhubungan dengan perekonomi sehingga rakyat tidak megalami kesukitan untuk mencukupi kebutuhan perekonomiannya sehari hari

c. Menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi

d. Merencanakan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan social-budaya dan politik

1 . sebutkan ciri ciri demokrasi terpimpin?

Jawaban :

2 . apa saja isi dari dekrit presiden pada 5 juli 1959 ?

Jawaban :

3. apakah arti dari nefo dan oldefo ?

Jawaban :

4. sebutkan 4 operasi militer yang dilakukan ABRI pada masa perebutan Irian Barat?

Jawaban :

5. apa saja sebab kegagalan peraturan pemerintah ?

Jawaban

6. siapakah nama nama perwira yang diculik oleh PKI

Jawaban : perwira yang diculik hidup hidup

=> Mayjen Soeprapto

=>Mayjen S. Parman

=>Brigjen Suyoto

Sementara itu Jendral

Ahmad Yani , Mayjen M.

T. Haryono dan Brigjen D.I

Panjaitan tewas terbunuh

di rumah mereka

1. A 2. C 3. A 4. D 5. C 6. A 7. A 8. B 9. B 10. C

- 1. + dominasi presiden
 - + Terbatasnya peran partai politik
 - + meluasnya peran militer sebagai unsur politik
- 2. 1. Membubarkan konstituante
 - 2. menetapkan UUD 1945 dan tidak berlakunya lagi UUD Sementara (uuds)
 - 3.pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu yang singkat
- 3. nefo = sebutan untuk Negara baru, khususnya Negara sosialis
Oldefo = sebutan untuk Negara barat yang sudah mapan ekonominya, khususnya Negara kapitalis
- 4. a) Operasi banteng di Fak Fak
- b) Operasi serigala di Sorong Dan Teminabuan
- c) Operasi naga di Merauke
- d) Operasi jatayu di Sorng, Kaimana,
Dan Merauke

- 6. a) **tidak terwujudnya pinjaman dari IMF**
 - **sebesar US\$ 400 jt**
- b) **adanya masalah ekonomi karena**
 - **memutuskan hubungan dengan singapura**
 - **dan malaysia dalam rangka kasi Dwikora**
- c) **politik konfrontasi dengan Malaysia dan**
 - **Negara barat semakin memeparah**
 - **kemerosotan ekonomi Indonesia**

TERIMA KASIH